

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI Hijriyah II Palembang” dilaksanakan di MI Hijriyah II Palembang yang beralamat di jalan Hm. Ryacudu Kec. Seberang Ulu I, Kelurahan 7 ulu.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.²

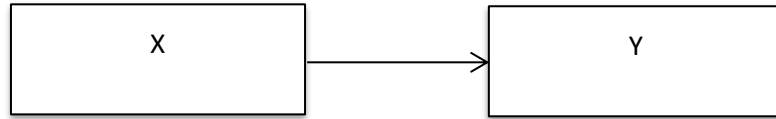
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.³

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 82

² Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 203

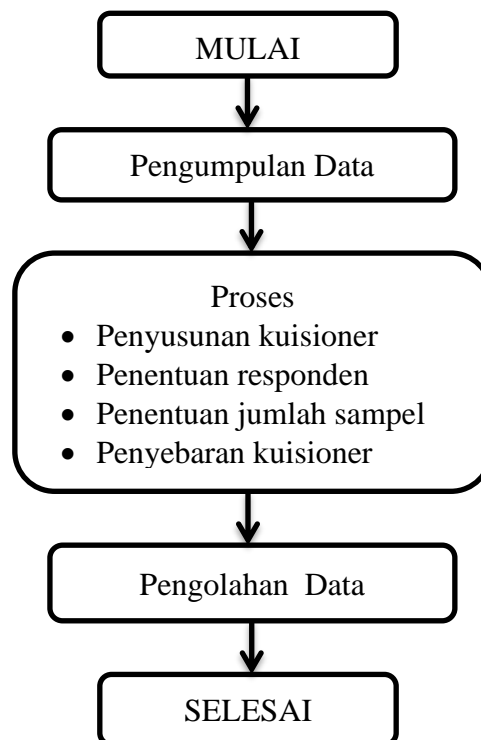
³ Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 270

Berdasarkan jenis penelitian tersebut maka penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena menghubungkan dua variabel yaitu minat baca dengan hasil belajar siswa.



Pada gambar diatas, menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yaitu variabel X dan Y, dengan keterangan yaitu variabel X ialah variabel bebas (minat baca) mempengaruhi variabel Y (hasil belajar siswa).

Diagram Alir Tahapan Penelitian



C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Variabel penelitian adalah segala sesuatu atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Ada dua variabel dalam penelitian inii, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut terdapat dua variabel dalam penelitian inii, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah: Minat baca
- b. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah: Hasil belajar siswa

2. Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel-variabel yang diteliti yaitu minat baca (X) dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa (Y). Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

- a. Minat Baca (X)

Minat baca merupakan rasa keinginan dan ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengert atau

⁴ Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 161

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 39

memahami apa yang dibacanya. Untuk mengetahui tinggi dan rendahnya minat baca siswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator minat baca yang meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas bacaan.

b. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari dokumentasi nilai siswa kelas V MI Hijriyah II Palembang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penilaian yang bersifat kognitif saja.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusia.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Hijriyah II Palembang. Terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 149 siswa seperti terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel I
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V.A	19	18	37
2.	V.B	18	20	38
3.	V.C	18	19	37
4.	V.D	18	19	37
Jumlah		73	76	149

⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 118

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel cluster random sampling sebagai teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan cara ini karena siswa kelas V di MI Hijriyah II Palembang tidak terdapat kelas unggulan sehingga kelas bersifat homogen. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah teknik cluster random sampling (acak) dengan cara diundi, dimana sampel diambil sebanyak satu kelas. Hasil pengundian diperoleh kelas V.A dengan jumlah 37 siswa dari kelas V.A dan sampel merupakan subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari guru dan siswa kelas V mengenai keadaan minat baca dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang serta data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 121

2. Angket

Angket/ Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁸ Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Kuesioner dibeda-bedakan atas beberapa jenis, jika dipandang dari cara menjawab, yaitu: 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.¹⁰

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Angket menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Angket dibuat oleh penulis sebanyak 30 item soal dan diuji coba kepada siswa di luar sampel penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis angket untuk mengetahui kevalidannya, setelah valid kemudian angket diberikan kepada 37 siswa untuk mendapatkan tingkat minat baca siswa sebagai informasi dari lapangan. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 194

⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 142

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal195

Tabel II
Skor untuk Butir pada Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat Setuju	1	4

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa, yang menjadi populasi dan sampel, sejarah madrasah, visi-misi dan tujuan, keadaan guru, kondisi sarana dan prasarana, dan daftar nilai siswa kelas V di MI Hijriyah II Palembang.

F. Uji Coba Instrument

1. Validitas Butir Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas rendah.¹²

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

XY = total perkalian skor X dan Y

X = Jumlah skor variabel X

Y = Jumlah skor variabel Y

X^2 = Total kuadrat skor variabel X

Y^2 = Total kuadrat skor variabel Y

Untuk mengetahui signifikan tidaknya validitas butiran soal didapat, maka dikonsultasikan dengan table kritik r *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 20 - 1 = 0,456$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau skor dari diskriptor yang tampak dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau skor dari diskriptor yang tampak dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah cukup baik.¹³ Oleh karena indeks korelasii yang diperoleh baru menunjukkan hubungan antara dua belas instrument, maka untuk memperoleh indeks reliabilitas soal masih harus menggunakan metode *Spearman Brown*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 221

$$r_{11} = \frac{2xr_{\frac{11}{12}}}{\left(1+r_{\frac{11}{12}}\right)}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

$r_{\frac{11}{12}}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Analisis keputusan apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan apabila $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi product moment pearson yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y.

1. Analisis Data Angket

Penelitian menggunakan angket untuk mengetahui dan menganalisis data-data yang diperoleh dan untuk mendapatkan suatu hasil kesimpulan dari peneliti yang harus dianalisis data pada penelitian ini menggunakan persentase jawaban angket skor. Untuk menghitungnya besaran persentase skor jawaban angket menggunakan rumus:

$$P = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase dari skor jawaban angket

S = Jumlah skor angket jawaban siswa

SM = Jumlah skor tertinggi dari skor angket

Tabel III
Kategori Persentase Angket

No	Interval	Kategori
1	89%-100%	Sangat Baik
2	75%-88%	Baik
3	61%-74%	Cukup
4	47%-60%	Kurang
5	≤ 46%	Sangat Kurang

2. Analisis Data Hasil Belajar

Nilai rata-rata hasil belajar siswa diketahui dengan menggunakan rumus rata-rata hitung (mean) sebagai berikut.

$$x = \frac{x_i}{n}$$

Keterangan:

X = Mean

x_i = Jumlah tiap data

n = Banyak data

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya prediksii hubungan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dan untuk membuktikan hipotesis, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik korelasi inii digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.¹⁴ Rumus korelasi product moment yang digunakan sebagai berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

$X = (x_i - \bar{X})$

$Y = (y_i - \bar{Y})$

Dengan kriteria penguji hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

- a. Terima H_0 bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tolak H_a , tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar.
- b. Terima H_a bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti tolak H_0 , terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 228

¹⁵ Ibid

Adapun interpretasi koefisien tingkat keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y (variabel bebas dan variabel terikat), digunakan dalam tabel dibawah ini:¹⁶

Tabel IV
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui signifikan hubungan variabel bebas (X) terhadap terikat (Y) menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji t

r = nilai koefisien

n = jumlah sampel

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 231

H. Analisis Uji Coba Instrument

Sebelum soal angket diberikan kepada sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada siswa untuk uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti melakukan uji coba terhadap 37 orang siswa yang dijadikan sampel uji coba adalah siswa diluar sampel penelitian yang sebenarnya. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di uji cobakan valid atau tidak valid untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

1. Hasil Uji Coba Validitas

Setelah diperoleh r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan kritik *product moment*, apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dikatakan soal angket itu valid. Untuk menentukan tingkat (derajat) validitas alat evaluasi dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

Karena pengujian suatu instrument dikatakan valid yaitu diperoleh dari r_{xy} dikorelasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan α 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,325$. Dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka alat ukur dinyatakan signifikan atau valid. Untuk melihat soal angket yang valid dan tidak valid maka dapat dilihat pada table berikut.

Tabel V
Validitas Instrumen Angket

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,686	0,325	Valid
2	0,501	0,325	Valid
3	0,153	0,325	Tidak Valid
4	0,178	0,325	Tidak Valid
5	0,565	0,325	Valid
6	0,743	0,325	Valid
7	0,443	0,325	Valid
8	0,522	0,325	Valid
9	0,226	0,325	Tidak Valid
10	0,595	0,325	Valid
11	0,343	0,325	Valid
12	0,331	0,325	Valid
13	0,390	0,325	Valid
14	0,390	0,325	Valid
15	0,615	0,325	Valid
16	0,688	0,325	Valid
17	0,575	0,325	Valid
18	0,317	0,325	Tidak Valid
19	0,468	0,325	Valid
20	0,577	0,325	Valid
21	0,247	0,325	Tidak Valid
22	0,586	0,325	Valid
23	0,720	0,325	Valid
24	0,308	0,325	Tidak Valid
25	0,752	0,325	Valid
26	0,369	0,325	Valid
27	0,649	0,325	Valid

28	0,514	0,325	Valid
29	0,104	0,325	Tidak Valid
30	0,321	0,325	Tidak Valid

Berdasarkan dari hasil uji instrument yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa soal angket dinyatakan valid berjumlah 22 soal dan 8 soal dinyatakan tidak valid. Dari 30 soal angket peneliti hanya mengambil 20 soal untuk di ujikan dikelas yang menjadi sampel dalam penelitian inii.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian inii instrument akan dihitung dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument maka hasil dari reliabilitas soal angket dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VI
Reliabilitas Instrumen Angket

Butir Angket	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,813	0,325	Reliabel
2	0,667	0,325	Reliabel
3	0,265	0,325	Tidak Reliabel
4	0,302	0,325	Tidak Reliabel
5	0,722	0,325	Reliabel
6	0,852	0,325	Reliabel
7	0,613	0,325	Reliabel
8	0,685	0,325	Reliabel
9	0,368	0,325	Reliabel
10	0,746	0,325	Reliabel
11	0,510	0,325	Reliabel

12	0,449	0,325	Reliabel
13	0,561	0,325	Reliabel
14	0,561	0,325	Reliabel
15	0,761	0,325	Reliabel
16	0,815	0,325	Reliabel
17	0,730	0,325	Reliabel
18	0,479	0,325	Reliabel
19	0,637	0,325	Reliabel
20	0,731	0,325	Reliabel
21	0,396	0,325	Reliabel
22	0,738	0,325	Reliabel
23	0,848	0,325	Reliabel
24	0,470	0,325	Reliabel
25	0,858	0,325	Reliabel
26	0,539	0,325	Reliabel
27	0,787	0,325	Reliabel
28	0,678	0,325	Reliabel
29	0,188	0,325	Tidak Reliabel
30	0,485	0,325	Reliabel

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebanyak 30 soal angket, diketahui bahwa 27 soal reliabel dan 3 soal tidak reliabel.